

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti bahas mengenai “Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah, Pengendalian diri, dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku *Doom Spending* Mahasiswa Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri”, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data terhadap 77 responden, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Seluruh item pernyataan pada variabel Literasi Ekonomi Syariah (X1), Pengendalian Diri (X2), Lingkungan Sosial (X3), dan *Doom Spending* (Y) memiliki nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel (0,2242), sehingga dinyatakan valid. Selain itu, seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.
2. Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat Literasi Ekonomi Syariah dan Pengendalian Diri yang relatif baik, sedangkan *Doom Spending* dan pengaruh Lingkungan Sosial berada pada tingkat sedang. Seluruh variabel





memiliki nilai rata-rata yang lebih besar dibandingkan standar deviasi, yang menunjukkan bahwa data relatif homogen dan tidak memiliki penyimpangan yang tinggi antar responden.

3. Pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi memenuhi seluruh persyaratan analisis. Data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200 ( $> 0,05$ ), tidak terjadi autokorelasi dengan nilai Durbin-Watson sebesar 1,953, tidak terdapat multikolinearitas karena seluruh nilai tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$ , serta tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas berdasarkan pola sebaran scatterplot. Hasil analisis regresi linier berganda menghasilkan persamaan:  $Y = 7,306 - 0,040X_1 - 0,183X_2 + 0,788X_3 + e$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa Literasi Ekonomi Syariah dan Pengendalian Diri memiliki arah hubungan negatif terhadap perilaku Doom Spending, sedangkan Lingkungan Sosial memiliki arah hubungan positif.
4. Berdasarkan uji parsial (uji t), variabel Literasi Ekonomi Syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap Doom Spending (sig. 0,781  $> 0,05$ ), sehingga hipotesis pertama ditolak. Variabel Pengendalian Diri juga tidak berpengaruh signifikan terhadap Doom Spending (sig. 0,180  $> 0,05$ ), sehingga hipotesis kedua ditolak. Sementara itu, variabel Lingkungan Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Doom

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.  
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.  
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.  
 4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.  
 5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Spending (sig. 0,000 < 0,05), sehingga hipotesis ketiga diterima.

5. Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa Literasi Ekonomi Syariah, Pengendalian Diri, dan Lingkungan Sosial secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Doom Spending mahasiswa, dengan nilai Fhitung sebesar 24,118 yang lebih besar dari Ftabel 2,73 dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05.
6. Selanjutnya, hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan nilai sebesar 0,498. Artinya, sebesar 49,8% variasi perilaku Doom Spending mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel Literasi Ekonomi Syariah, Pengendalian Diri, dan Lingkungan Sosial, sedangkan sisanya sebesar 50,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

Secara parsial, hanya Lingkungan Sosial yang terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku *Doom Spending* mahasiswa. Sementara itu, Literasi Ekonomi Syariah dan Pengendalian Diri tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku tersebut. Namun, secara simultan ketiga variabel tersebut bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Doom Spending mahasiswa. Dengan demikian, faktor lingkungan sosial menjadi faktor yang paling dominan dalam mendorong perilaku Doom Spending pada mahasiswa dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara parsial hanya variabel lingkungan sosial yang terbukti



berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku *doom spending* mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Indragiri, sementara literasi ekonomi syariah dan pengendalian diri tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa tekanan dari teman sebaya, pengaruh media sosial, dan gaya hidup konsumtif di lingkungan sekitar lebih dominan dalam mendorong mahasiswa melakukan pembelian impulsif sebagai pelarian dari stres dibandingkan dengan tingkat pemahaman mereka terhadap prinsip ekonomi syariah atau kemampuan pengendalian diri yang dimiliki. Meskipun demikian, secara simultan ketiga variabel tersebut bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku *doom spending*, dengan kontribusi sebesar 49,8%. Dengan kata lain, perilaku *doom spending* pada mahasiswa tidak dapat dijelaskan oleh satu faktor tunggal, melainkan merupakan hasil interaksi kompleks antara pengetahuan ekonomi syariah, kontrol diri, dan lingkungan sosial. Penelitian ini juga mengungkap adanya kesenjangan antara pemahaman teoritis mahasiswa tentang larangan *israf* (berlebih-lebihan) dan *tabdzir* (pemborosan) dalam Islam dengan praktik konsumsi riil mereka, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih holistic, meliputi penguatan literasi yang aplikatif, pelatihan pengendalian diri emosional, serta penciptaan lingkungan kampus yang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



mendukung gaya hidup sederhana dan bijak dalam berbelanja untuk mencegah perilaku *doom spending* di kalangan mahasiswa.

## **B. Saran**

### **1. Saran Akademik**

#### **a. Penambahan Variabel Lain**

Penelitian ini hanya mampu menjelaskan 49,8% variasi perilaku *doom spending* melalui ketiga variabel independen, sisanya 50,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang diduga turut memengaruhi *doom spending*, seperti literasi keuangan digital, kesehatan mental (kecemasan, stres, depresi), materialism, *fear of missing out* (FOMO), religiusitas, dan pengaruh media sosial. Hal ini penting untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang determinan perilaku *doom spending*.

#### **b. Pengembangan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode campuran (*mixed method*) atau kualitatif eksploratif, seperti wawancara mendalam atau *focus group discussion* (FGD), agar dapat menangkap secara lebih mendalam alasan psikologis, emosional, dan konteks sosial di balik keputusan mahasiswa melakukan *doom spending*. Selain itu, studi longitudinal juga direkomendasikan untuk melihat perubahan



perilaku *doom spending* dalam jangka waktu tertentu.

### c. Pengembangan Indikator dan Instrumen

Indikator untuk mengukur literasi ekonomi syariah dalam penelitian ini masih bersifat umum. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan indikator yang lebih spesifik dan kontekstual, misalnya pemahaman tentang larangan riba, gharar, maysir dalam konsumsi, serta aplikasi prinsip *maslahah* dan *zuhud* dalam pengambilan keputusan belanja. Instrumen juga dapat diperkaya dengan skenario kasus nyata agar lebih mencerminkan perilaku riil responden.

### d. Perluasan Objek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini terbatas pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Indragiri dengan jumlah sampel 77 responden. Generalisasi hasil masih terbatas. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan objek penelitian, misalnya lintas program studi (baik ekonomi syariah maupun non-ekonomi syariah), lintas universitas (negeri dan swasta), atau lintas wilayah (perkotaan dan pedesaan), serta menggunakan jumlah sampel yang lebih besar untuk meningkatkan validitas eksternal.

### e. Pengujian Model Mediasi atau Moderasi

Penelitian ini hanya menguji pengaruh langsung (langsung). Peneliti selanjutnya dapat menguji model yang lebih kompleks, misalnya pengendalian

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.  
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.  
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.  
 4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.  
 5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



diri sebagai variabel mediasi antara literasi ekonomi syariah dan *doom spending*, atau lingkungan sosial sebagai variabel moderasi yang memperkuat atau memperlemah pengaruh literasi terhadap perilaku *doom spending*.

## 2. Saran Praktis

### A. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa hendaknya lebih selektif dalam merespons pengaruh lingkungan sosial, terutama ajakan teman sebaya untuk berbelanja dan tekanan untuk mengikuti tren di media sosial. Kesadaran untuk membedakan antara kebutuhan (*need*) dan keinginan (*want*) perlu terus dilatih, misalnya dengan membuat anggaran bulanan, mencatat setiap pengeluaran, serta menerapkan *cooling off period* (menunda pembelian selama 24–48 jam) sebelum membeli barang yang tidak mendesak. Selain itu, mahasiswa juga perlu mencari alternatif pengalihan stres yang lebih sehat seperti olahraga, membaca, berkegiatan positif, atau berkonsultasi dengan konselor kampus, sehingga belanja tidak menjadi satu-satunya mekanisme pelarian emosional.

### B. Bagi Program Studi Ekonomi Syariah dan Universitas

#### 1) Integrasi materi *doom spending* dalam kurikulum:

Meskipun literasi ekonomi syariah secara parsial tidak berpengaruh signifikan, tetapi secara simultan ketiga variabel berpengaruh. Oleh karena itu, materi tentang bahaya *israf* dan *tabdzir* perlu diperkuat dengan studi kasus nyata tentang



*doom spending* pada generasi Z, serta dilengkapi dengan simulasi pengelolaan keuangan pribadi berbasis syariah.

- 2) Penyelenggaraan program literasi aplikatif: Universitas dapat mengadakan pelatihan *financialwellness* Islami, *workshop* manajemen keuangan mahasiswa, serta kampanye gaya hidup sederhana (*qana'ah*) dan anti-pemborosan. Program ini lebih efektif jika melibatkan praktisi, psikolog, dan tokoh agama.
- 3) Penciptaan lingkungan sosial kampus yang positif: Karena lingkungan sosial merupakan faktor paling dominan, kampus perlu membangun ekosistem yang mendukung perilaku konsumsi sehat. Misalnya, membentuk komunitas *mindful spending*, menyediakan wadah diskusi tentang pengelolaan keuangan Islami, serta mengatur kebijakan pembatasan promosi produk konsumtif di lingkungan kampus.
- 4) Bagi Keluarga dan Orang Tua Keluarga sebagai lingkungan sosial primer perlu menanamkan nilai-nilai kesederhanaan dan pengelolaan keuangan yang bijak sejak dini. Orang tua dapat memberikan contoh konkret dalam membedakan kebutuhan dan keinginan, melibatkan anak dalam penyusunan anggaran keluarga, serta memberikan pemahaman bahwa kebahagiaan tidak diukur dari banyaknya barang yang dimiliki.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.  
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.  
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.  
 4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.  
 5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Selain itu, orang tua juga perlu membangun komunikasi terbuka tentang tekanan emosional yang dialami mahasiswa, sehingga mereka tidak melampiaskannya melalui belanja berlebihan.

- 5) Bagi Pemerintah dan Regulator Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) dapat merancang program edukasi keuangan syariah yang menyasar mahasiswa, baik melalui kurikulum nasional maupun kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, regulator periklanan digital perlu mengawasi konten media sosial yang mendorong perilaku konsumtif dan *doom spending*, terutama yang menyasar generasi muda.
- 6) Bagi Peneliti Selanjutnya, Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih dalam faktor-faktor psikologis (seperti *emotional regulation*, *impulsivity trait*, dan *financial anxiety*) serta faktor teknologi (seperti *e-wallet*, *buy now pay later*, dan algoritma media sosial) yang memicu *doom spending*. Penelitian komparatif antara mahasiswa ekonomi syariah dan non-ekonomi syariah juga menarik dilakukan untuk melihat apakah pendidikan formal di bidang ekonomi syariah benar-benar membentuk perilaku konsumsi yang lebih Islami.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

Arikunto, Suharsimi. (2009). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bongiorno, Eric. (2022). *Doom Spending and Consumer Psychology*. New York: Routledge.

Chapra, M. Umer. (2000). *The Future of Economics: An Islamic Perspective*. Leicester: The Islamic Foundation.

Ghozali, 1. (2021). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26, Edisi. 10. Badan penerbit Universitas Ponegoro.

Nasution, Edwin Mustafa. (2019). Pengenalan Eksklusif Enonomi Islam, Cet. 1. DKI Jakarta: Prenada Media.

Usman, Effendi. (2016). Psikologi Konsumen, Cet 1. Jakarta: Rajawali Pers.

Nawawi, Ismail. (2012). Ekonomi Islam: Perspektif Teori dan Praktik. Surabaya: Putra Media Nusantara.



Sarjono, H. dan Julianita. (2011). SPSSVS LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.

Sulaiman, Sofyan, dkk. (2022). Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Proposal Skripsi, Skripsi, Dan Laporan Magang. Tembilahan: Ekonomi Syariah Fakultas Ilmu Agama Islam.

Syah, Muhibbin. (2010). Psikologi Pendidikan. Bandung: CV Remaja Rosdakarya.

### JURNAL

Andasari, I. P. (2018). Pengaruh financial attitude dan lingkungan sosial terhadap literasi keuangan mahasiswa. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 1(1).

Anggraheni, R. D. (2025). Peran literasi keuangan digital dalam memitigasi perilaku doom spending. Jurnal Universitas Islam Balitar Blitar, 2(1).

Ardiansyah, J. (2025). Determinasi perilaku doom spending pada Generasi Z di Jawa Timur: Pendekatan ekonomi Islam perspektif Muhammad Abdul Mannan. Al-Muraqabah: Journal of Management and Sharia Business, 5(2), 152.



Hamdiah. (2025). Dampak materialisme, pengendalian diri, dan motivasi pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 10(3).

Lestari. (2018). Hubungan antara konformitas dengan kecenderungan perilaku konsumtif pada siswa sekolah. *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi*, 5(1).

Mardatillah, et al. (2024). Peranan literasi keuangan syariah dalam memoderasi hedonic shopping motivation dan media sosial terhadap impulsive buying. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 9(1).

Maulana, S. (2022). Hubungan ilmu dan agama dalam perspektif Imam Al-Ghazali. *Jurnal Pendidikan Hukum dan Sosial Keagamaan*, 15(1).

M.E. Wijaya, dkk (2025). Konsep Israf dan Tabdzir dalam Al-Qur'an, *Jurnal Kajian Agama Islam*, 9 (1)

Mustikandari, W. U., et al. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif siswa SMA Negeri5 Kabupaten Tangerang. *Jurnal JBES Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang*, 2(2).

Nurbaeti. (2022). Konsumsi dalam perspektif ekonomi Islam. *Jurnal Perbankan Syariah*, 2(1).



Pakarya, I., et al. (2021). Pengaruh lingkungan sosial terhadap Pendidikan masyarakat. *Jurnal Administrasi Publik*, 2(1).

Pitoewas, B., et al. (2018). Pengaruh lingkungan sosial dan sikap remaja terhadap perubahan tata nilai. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 3(1).

Rahmania Ramadhani Dzikrulloh dan M. yunus, "Konsumsi Dalam Lensa Islam: Antara Kebutuhan dan Keinginan", *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 3 (1)

Ridwan, M., et al. (2021). Studi analisis tentang makna pengetahuan dan ilmu pengetahuan serta jenis dan sumbernya. *Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 4(1).

Rinita, Amelia. (2024). "Konsep konsumsi dalam Perspektif Ekonomi Islam". *Jurnal Riset Ekonomi Islam*, 3 (2)

Rohmah, T. F., et al. (2024). Pengaruh gaya hidup dan perilaku konsumtif belanja online pada remaja. *Jurnal Intelek Insan Cendikia Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten*, 1(4).

Wijaya, M.E., dkk. (2025). "Konsep Israf dan Tabdzir dalam Al-Qur'an", *Jurnal Kajian Agama Islam*, 1 (9).



## SKRIPSI

Adzikiya, A. (2017). Analisis perilaku konsumtif dan faktor pendorongnya (Skripsi). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Arimi, M. N. (2024). Pengaruh e-commerce terhadap perilaku konsumtif: Studi pada mahasiswa Universitas Pakuan (Skripsi). Universitas Pakuan.

Indriani, I. (2019). Pengaruh lingkungan sosial dan pengetahuan lingkungan terhadap perilaku lingkungan (Skripsi). Universitas Negeri Semarang.

Mujahidah, N. A. (2020). Analisis perilaku konsumtif dan penanganannya (Skripsi). Universitas Negeri Makassar.

## INTERNET

Muhammad, A. (n.d.). "Memahami teori konsumsi dalam Islam: Inilah 4 tujuan dan etikanya". JurnalistikTsirwah. Dikutip dari <https://jurnalistik.tsirwah.com/memahami-teorikonsumsi-dalam-islam-inilah-4-tujuan-danetikanya/> pada hari Selasa tanggal 02 Desember 2025 Jam 13.14 WIB.

Binus University. (2021). "Memahami heteroskedastisitas dalam model regresi". BINUS Accounting. Dikutip dari <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/06/memahami-uji-heteroskedastisitas-dalam-model-regresi/>



[regresi/](#) pada hari Rabu Tanggal 03 Desember 2025 jam 14.46 WIB.

Kresnomurti, B. (n.d.). "Apa itu doom spending". Kontan Finansial. Dikutip dari <https://finansial.kontan.co.id> pada hari senin tanggal 16 Desember 2024 Jam 09.59 WIB.

Anastasia, T. (n.d.). "Istilah doom spending dan akibatnya bagi generasi Z dan milenial". Dikutip dari <https://www.fimela.com> pada hari senin tanggal 16 Desember 2024 Jam 10.08 WIB.

Binus University, "Memahami Uji F (Simultan) dalam Regresi Linear" Dikutip dari <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-uji-f-uji-simultan-dalam-regresi-linear/> Pada hari Rabu tanggal 03 Desember 2025 Jam 15.01 WIB.

Unisi.ac.id, "Sejarah Universitas Islam Indragiri", dikutip dari <https://unisi.ac.id/sejarah/> Pada hari Rabu Tanggal 06 Mei 2026 Jam 16.00 WIB.